

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Untuk memahami bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran faraid di kelas I *Wustho* Putri di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Banjar. Dengan unsur-unsur yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5 No. 9, Juni, 2009, h. 3.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar pada mata pelajaran faraid yakni guru Muhammad Syarwani dan guru H. Muhammad Fauzan beserta santriwati yang mempelajari faraid di kelas I *wustho* putri pondok pesantren Darussalam Kabupaten Banjar

### 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini ialah kegiatan pembelajaran faraid di kelas I *Wustho* Puteri Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Banjar.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pembelajaran faraid pada kelas I *wustho* putri pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar tahun ajaran 2021/2022, yaitu mengenai:

- 1) Proses pembelajaran faraid pada kelas I *wustho* putri di pondok pesantren Darussalam Kabupaten Banjar tahun ajaran 2021/2022.

- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran faraid pada kelas I *wustho* putri di pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar tahun ajaran 2021/2022, meliputi
  - a) Faktor guru
  - b) Faktor siswa
  - c) Faktor sarana dan prasarana
  - d) Faktor lingkungan
- b. Data Penunjang adalah yang berhubungan dengan penelitian yang dapat melengkapi data pokok meliputi:
  - 1) Sejarah Singkat pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.
  - 2) Identitas pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.
  - 3) Visi, misi, dan tujuan pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.
  - 4) Struktur Organisasi pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.
  - 5) Data guru pengajar tingkat *wustho* di pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.
  - 6) Sarana dan Prasarana pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru yang terlibat dalam pembelajaran faraid pada kelas I *wustho* di pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu staf sekretaris dan staf tata usaha pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam, dan spesifik.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

#### 1. Wawancara

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber

informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>1</sup>

Wawancara dalam hal ini akan dilakukan kepada guru yang mengajar ilmu faraid dan santriwati pada kelas 1 *Wustho* di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Banjar serta orang-orang yang terlibat dalam pembelajarannya. Wawancara yang dilakukan yakni menggali informasi mendalam tentang pembelajaran faraid, faktor pendukung, penghambat, dan solusinya, serta hal yang berkaitan lainnya.

## 2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Dalam penelitian, pada waktu memasuki ruang kelas dengan maksud mengobservasi, sebaiknya meninggalkan teori-teori untuk menjustifikasi sebuah teori atau menyanggah.<sup>2</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti dalam hal ini yaitu mengamati secara langsung pembelajaran faraid pada kelas I *Wustho* di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Banjar sekiranya mendapatkan informasi baru dan lebih objektif karena diamati secara langsung.

---

<sup>1</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 372.

<sup>2</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 104.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang bersifat “nonbehavior”, dalam hal ini ialah data dokumen. Metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti yang terdapat pada dokumen.<sup>3</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini dapat didapatkan dari kepala sekolah atau staf tata usaha yang bertugas. Dokumen dalam hal ini dapat berupa jumlah santriwati untuk kelas I *Wustho* atau sejarah singkat Pondok Pesantren Darussalam.

Tabel I. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Data tentang pembelajaran faraid meliputi: 1) Perencanaan  2) Pelaksanaan: a) Kegiatan Awal b) Kegiatan Inti c) Kegiatan Penutup	Guru  Guru dan Santriwati Guru dan Santriwati Guru dan Santriwati	Wawancara dan Observasi
	b. Data tentang faktor yang mempengaruhi pembelajaran faraid, meliputi 1) Faktor guru 2) Faktor siswa	Guru Guru	Wawancara dan Observasi

<sup>3</sup> Soebardhy, dkk., *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020), h. 128.

	3) Faktor sarana dan prasarana 4) Faktor lingkungan	Guru Guru	
	Data Penunjang dari: a. Sejarah Singkat pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar. b. Identitas pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar. c. Visi, misi, dan tujuan pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar. d. Struktur Organisasi pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar. e. Data guru pengajar tingkat <i>wustho</i> di pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar. f. Sarana dan Prasarana pondok pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.	Staf sekreteris dan TU	Observasi dan Dokumenter

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahap, yaitu:

#### a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah tulisan dari penjelasan responden telah terisi lengkap dan dapat dipahami. Dalam penelitian ini, penulis melakukan editing data pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang didapatkan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya dan mengelompokan masing-masing data dengan jenis yang bersifat khusus ke umum. Pada penelitian ini data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diklasifikasikan secara umum kepada beberapa bagian yaitu mengenai pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru serta faktor yang mempengaruhi pembelajaran tersebut.

c. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisis data. Analisis data dalam penelitian ini dihasilkan dari penyajian data yang telah penulis sajikan. Analisis data yang dituliskan ialah mengenai pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru serta faktor yang mempengaruhi pembelajaran tersebut yang kemudian dihubungkan dengan teori..

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model *flow analysis models* sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman atau biasa disebut dengan “analisis data mengalir”. Miles dan Huberman menyatakan bahwa data mengalir ini terdiri dari tiga

aktivitas, yaitu reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan verifikasi. Pada prinsipnya kegiatan analisis data ini dilakukan sepanjang kegiatan penelitian, kegiatan yang paling inti mencakup penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion/verification*).<sup>4</sup>

a. Penyederhanaan Data

Penyederhanaan data atau reduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, menemukan tema dan pola, serta menyingkirkan hal-hal yang tidak diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.<sup>5</sup>

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dikehendaki sehingga peneliti dapat mendapatkan hasil inti dari penelitian. Pada penelitian ini, peneliti hanya memilah dan mengambil data yang berkaitan dengan pembelajaran faraid di kelas I *wustho* putri Pondok Pesantren

---

<sup>4</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi: Pusaka, 2017), h. 105.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 122-123.

Darussalam dan faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran tersebut.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk display (penampilan) data kualitatif menggunakan teks narasi. Sebagaimana reduksi data, kreasi dan penggunaan display juga bukan merupakan sesuatu yang terpisah dari analisis, akan tetapi merupakan bagian dari analisis.<sup>6</sup> Dalam penyajian data ini peneliti mengorganisir data dengan cara membagi hasil penelitian kepada beberapa poin yaitu mengenai perencanaan pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran (pendahuluan kegiatan inti, dan pentup), dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan bisa saja bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan awal yang dikemukakan menjadi kredibel.<sup>7</sup> Untuk dapat menarik kesimpulan pada penelitian mengenai pembelajaran faraid di kelas I *wustho* putri pondok pesantren Darussalam Martapura ini,

---

<sup>6</sup> Samsu, *Metode Penelitian...*, h. 106.

<sup>7</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, h. 153.

peneliti melakukan penyederhanaan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak terkait terlebih dahulu agar penelitian dapat berfokus pada tujuan yang ingin dicapai, kemudian hasil ini disajikan dengan apa adanya dalam bentuk narasi untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam proses penelitian ini, penulis menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan
  - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
  - b. Membuat desain proposal.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat mengenai desain proposal penelitian.
  - d. Mengajukan desain proposal penelitian kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk mohon persetujuan judul.
2. Tahapan Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar desain proposal penelitian yang telah disetujui.
  - b. Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing.
  - c. Membuat instrumen pengumpulan data.

- d. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahapan Pelaksanaan
    - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak terkait.
    - b. Mengumpulkan data dari para responden dan informan sesuai dengan instrumen pengumpulan data yang telah dibuat.
    - c. Menyajikan data yaitu Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah didapat.
  4. Tahap Penyusunan Laporan
    - a. Menyusun laporan hasil penelitian
    - b. Mengonsultasikan dengan dosen pembimbing atau asisten pembimbing untuk mendapatkan masukan dan arahan serta meminta persetujuan dari dosen pembimbing untuk mengajukannya kepada tim penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
    - c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dibawa ke sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan UIN Antasari Banjarmasin.